

## INTISARI

Pengembangan kawasan Ulee Lheue memberikan dampak yang sangat signifikan dalam kegiatan aktivitas di kawasan Pantai Ulee Lheue. Ditetapkannya kawasan *recreational waterfront* di area kawasan Ulee Lheue menjadi poin penting dalam hal efektivitas kawasan yang akan dilaksanakan. Dengan demikian dibutuhkan akan mengevaluasi efektivitas kawasan yang dilihat dari sisi pengguna, dan menjadi pertimbangan dalam menginterfensi kawasan tersebut untuk mencapai kawasan *recreational waterfront* yang berhasil dari persepsi masyarakat Kota Banda Aceh.

Penelitian ini menggunakan metode deduktif kuantitatif deskriptif. Data yang didapatkan untuk penelitian adalah kuesioner, wawancara dan data sekunder. Hasil penelitian ini menemukan beberapa kesimpulan, antara lain persepsi efektivitas terhadap pengembangan kawasan *recreational waterfront* tepi Pantai Ulee Lheue yang sangat berhasil, berhasil dan cukup berhasil menyangkut dengan daya tarik, sumberdaya alam, karakter kawasan, forum aktivitas publik, dan edukasional kawasan tepi Pantai Ulee Lheue. Sedangkan yang kurang berhasil menyangkut dengan integritas antar wilayah, keseimbangan antar resonansi dan partisipasi publik, dan fungsional kawasan. Hal ini dipengaruhi oleh faktor-faktor persepsi kawasan rekreasi *waterfront* yang telah peneliti lakukan antara lain faktor jarak dari rumah ke lokasi kawasan, faktor umur, faktor status pernikahan, faktor tingkat pendidikan, dan frekuensi kunjungan. Dalam hal ini pengembangan kawasan *recreational waterfront* kedepan, khususnya dalam kontek Kota Banda Aceh, pengembangan kawasan *recreational waterfront* tidak hanya secara umum

telah dikemukakan oleh Falk, Breen, dan Torre, namun juga secara kebijakan kawasan rekreasi yang dikonsepkan oleh Kota Banda Aceh melalui qanun-qanun yang telah diaturkan. Sehingga dapat diterima oleh masyarakat kota.

**Kata Kunci:** pengembangan, efektivitas, *recreational waterfront*, Ulee Lheue

## **ABSTRACT**

The development of the Ulee Lheue area has a very significant impact on activities in the Ulee Lheue beach area. The establishment of a recreational waterfront area in the Ulee Lheue area is an important point in terms of the effectiveness of the area to be implemented. Thus, it is necessary to evaluate the effectiveness of the area from the user's point of view, and take that into consideration when intervening in the area to achieve a successful recreational waterfront area from the perceptions of the people of Banda Aceh City.

This research uses the descriptive quantitative deductive method. The data obtained for research are from questionnaires, interviews, and secondary data. The results of this study found several conclusions, including the perception of effectiveness towards the development of a very successful and quite successful recreational waterfront area on the shores of Ulee Lheue Beach with regard to attractiveness, natural resources, regional character, public activity forums, and educational areas on the shores of Ulee Lheue Beach. while those that are less successful relate to inter-regional integrity, a balance between resonance and public participation, and functional areas. This is influenced by the perception factors of the waterfront recreation area that the researchers have identified, including the distance factor from the house to the location of the area, the age factor, the marital status factor, the education level factor, and the frequency of visits. In this case, the future development of the recreational waterfront area, particularly in the context of the City of Banda Aceh, has been proposed not only generally by Falk, Breen, and Torre, but also in terms of the recreational area policy that the City of Banda

Aceh conceptualized through qanuns, which have been arranged, so it can be accepted by the people of the city.

**Keywords:** development, effectiveness, recreational waterfront, ulee lheue